

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Sejarah Pegadaian Syariah**

Sejarah pegadaian dimulai pada masa penjajahan colonial Belanda pada tanggal 20 Agustus 1746 di Btavia saat VOC (*Vereenigde Oostindische Compagnie*) selaku kongsi dagang mendirikan *Bank Van Leening* sebagai lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai. Kemudian pada tahun (1811-1816) saat Inggris mengambil alih Indonesia dari penjajahan yang dilakukan Belanda, pemerintah Inggris mengambil alih dan membubarkan *Bank Van Leening* dan masyarakat Indonesia diberikan kebebasan untuk mendirikan usaha pegadaian dengan syarat mendapatkan izin dari pemerintah. Namun hal tersebut dianggap tidak menguntungkan untuk pemerintah sehingga pendirian pegadaian diberikan kepada pihak-pihak umum yang mampu untuk membayar pajak kepada pemerintah.

Pada tanggal 1 April 1901 pegadaian pertama didirikan di Sukabumi yang diberikan hak penuh untuk memonopoli kegiatan pegadaian di Indonesia. Pegadaian sudah beberapa kali mengalami perubahan status yaitu sebagai Perusahaan Negara sejak 1 Januari 1961, kemudian berdasarkan PP No. 10 tahun 1990 diperbaharui dengan PP No. 103 tahun 2000 menjadi Perusahaan Umum (PERUM), dan pada tanggal 1 April

2012 berdasarkan PP No. 51 tahun 2011 bentuk badan hukum berubah dari PERUM ke PERSERO, dan pada 23 September 2021 berdasarkan PP No. 73 tahun 2021 bentuk badan hukum berubah kembali dari PERSERO menjadi PerseROAN TERBATAS sampai sekarang.

Beberapa peraturan yang telah dikeluarkan pemerintah semenjak tahun 1901 menjadikan awal kebangkitan dari pegadaian dan semakin berkembang hingga sekarang. Beberapa peraturan yang dikeluarkan mengemban misi mencegah adanya praktik riba, misi tersebut tidak berubah dan tetap akan menjadi landasan kegiatan usaha pegadaian hingga sekarang. Konsep pegadaian syariah mengacu kepada sistem administrasi secara modern yaitu asas konsensualitas, asas rasionalitas, efisiensi dan efektifitas yang diselaraskan dengan nilai-nilai ke Islam.

## 2. Profil PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru

Pegadaian Syariah pada awalnya menjalin kerjasama dengan PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada bulan Mei tahun 2002 dengan adanya perjanjian diantara keduanya yaitu pegadaian harus melaksanakan kegiatan gadai sesuai dengan prinsip syariah dan BMI berperan sebagai penyanggah dana, bahkan sampai saat ini pegadaian syariah tidak hanya menjalin kerjasama dengan BMI saja tetapi pegadaian syariah juga menjalin kerjasama dengan beberapa Lembaga Bank yang lainnya.

PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru didirikan pada tahun 2008 sebagai cabang unit dari PERUM Pegadaian

Kebun Bunga Banjarmasin dan mendapatkan izin usaha Nomor: KEP-91/D.05/2016 pada tanggal 14 November 2016 dan menjalankan usaha pegadaian dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru ini didirikan dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah, baik yang beragama muslim maupun non-muslim yang memiliki keinginan untuk menjadi nasabah dengan melakukan transaksi pembiayaan yang dilakukan secara aman, cepat dan tanpa ada unsur riba didalamnya.

PT Pegadaian (Perseroan) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang saat ini lebih menyukai transaksi yang berbasis syariah yang terhindar dari unsur riba dalam transaksinya. Latar belakang dari didirikannya PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru ini adalah agar dapat menarik minat masyarakat untuk lebih sering menggunakan transaksi dengan prinsip berbasis syariah yang tepat. Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru ini beralamat di Jl. A. Yani KM. 34,5 No. 12 RT/RW: 001/001, Kelurahan Kemuning, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan.

### 3. Visi dan Misi

#### a. Visi Pegadaian

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi *market leader* dan mikro yang berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah.

- b. Misi Pegadaian memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
  - 1) Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan masyarakat.
  - 2) Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah dan golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.
  - 3) PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru menjunjung tinggi asas-asas keislaman dengan prinsip keadilan serta bebas dari unsur riba dan tetap berpegang teguh pada Al-Quran dan Hadis.

#### 4. Tugas, Tujuan dan Prinsip Operasional Pegadaian Syariah

##### a. Tugas Pokok Pegadaian Syariah

Tugas pokok pegadian syariah adalah meningkatka kesejahteraan masyarakat ekonomi lemah kebawah melalui penyaluran kredit dengan sistem gadai berdasarkan prinsip-prinsip gadai yang dibenarkan oleh syariat Islam.

b. Tujuan Pegadaian Syariah

- 1) Membantu program pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat khususnya golongan menengah kebawah.
- 2) Membantu orang-orang yang membutuhkan pinjaman dengan syarat yang sangat mudah.
- 3) Menjanjikan gadai bebas bunga.

c. Prinsip Operasional Pegadaian Syariah

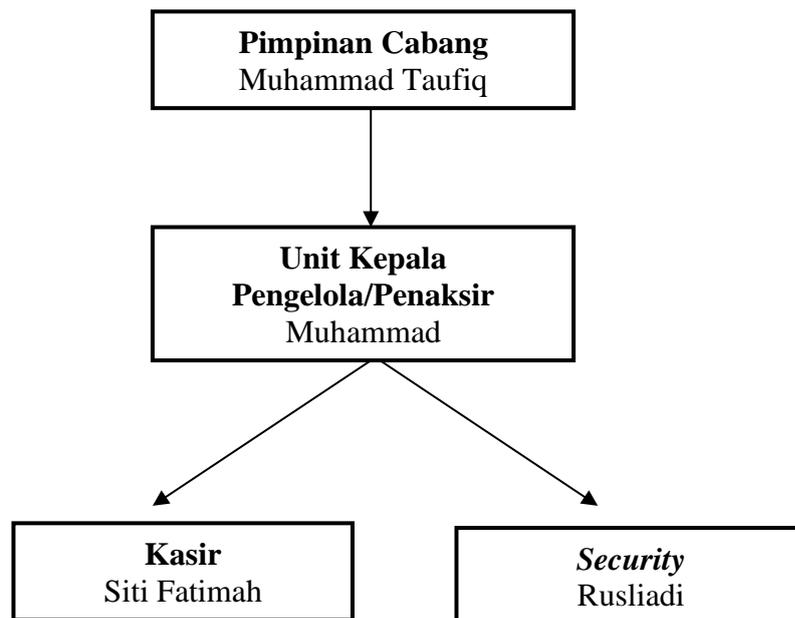
Pegadaian Syariah sebagai lembaga keuangan non-bank yang memiliki misi sosial dan komersial sehingga harus bisa mengikuti arus zaman yang serba kontemporer, oleh karena itu dalam sistem kerja pegadaian syariah memiliki 4 prinsip kerja yaitu:

- 1) Nasabah memperoleh pinjaman dana dalam waktu yang relative singkat. Yaitu proses administrasi dan penaksiran objek gadai hanya memerlukan waktu 15 menit dan nasabah memperoleh pinjaman dalam waktu kurang lebih 1 jam.
- 2) Proses administrasi sangat mudah. Nasabah hanya perlu membawa barang yang akan digadaikan dengan memberikan buku sah kepemilikan dan kartu identitas diri.
- 3) Terjamin keamanan barang nasabah yang digadaikan dengan standar keamanan baik yang teruji dan telah diasuransikan.
- 4) Mengoptimalkan pinjaman dengan memaksimalkan taksiran kepada barang yang akan digadaikan sehingga nasabah tidak merasa dirugikan.

5. Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru

PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru merupakan unit layanan syariah dari kantor cabang Pegadaian Syariah Kebun Bunga Kota Banjarmasin. Struktur organisasi PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru digambarkan sebagai berikut.

**Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru**



Berdasarkan struktur organisasi PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru dapat diketahui bahwa pimpinan cabang dibantu oleh penaksir, kasir dan *securiry*. Adapun tugas-tugasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pimpinan cabang mempunyai tugas:
- 1) Menyusun rencana kerja dan anggaran kantor cabang Pegadaian Syariah berdasarkan acuan yang telah ditetapkan.
  - 2) Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan operasional Pegadaian Syariah cabang kantor.
  - 3) Merencanakan mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan penatausahaan barang jaminan bermasalah.
  - 4) Merencanakan mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan pengolahan modal kerja.
  - 5) Merencanakan mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan penggunaan sarana dan prasarana kantor cabang Pegadaian Syariah.
  - 6) Merencanakan mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan pemasaran dan pelayanan konsumen.
  - 7) Mewakili kepentingan perusahaan baik dalam maupun luar berdasarkan kewenangan yang diberikan.
- b. Pengelola Unit Pelayanan Syariah mempunyai tugas:
- 1) Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan operasional Unit Pelayanan Syariah.
  - 2) Menangani barang jaminan bermasalah.
  - 3) Melakukan pengawasan secara uji petik dan terprogram terhadap barang jaminan yang masuk.

- 4) Mengorganisasikan, melaksanakan, mengawasi administrasi, keuangan, keamanan, ketertiban, dan pembersihan serta pembuatan laporan kegiatan operasional unit pelayanan syariah.
- c. Penaksir mempunyai tugas:
- 1) Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan untuk mengetahui mutu dan nilai barang serta bukti kepemilikannya dalam rangka menentukan dan menetapkan golongan taksiran uang jaminan.
  - 2) Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan yang akan dilelang untuk mengetahui mutu dan nilai dalam menentukan harga dasar barang jaminan yang akan dilelang.
  - 3) Merencanakan dan menyiapkan barang jaminan yang akan disimpan guna keamanan.
- d. Kasir mempunyai tugas:
- 1) Melakukan penerimaan pelunasan uang dari nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - 2) Menerima uang dari hasil penjualan barang jaminan yang dilelang.
  - 3) Membayarkan uang pinjaman kepada nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - 4) Melakukan pembayaran segala pengeluaran yang terjadi di kantor cabang pegadaian syariah dan unit pelayanan syariah.

- e. Security mempunyai tugas:
  - 1) Menjaga lingkungan kantor dan keamanan kantor.
  - 2) Mendampingi pejabat atau karyawan ke lokasi lain yang memerlukan pengawalan.
  - 3) Merawat dan memelihara fasilitas keamanan.
  - 4) Memberikan informasi kepada nasabah sesuai kebutuhan.
- 6. Produk-Produk PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru
  - a. *Rahn* (Gadai Syariah)

Produk *Rahn* atau Gadai Syariah yang ditawarkan oleh Pegadaian Syariah merupakan solusi bagi orang-orang yang membutuhkan dana cepat yang sesuai dengan prinsip syariah. Proses waktu pencairan dana yang relatif singkat yaitu sekitar 15 menit apabila sesuai dengan prosedur yang berlaku serta terjamin aman penyimpanannya. Jaminan yang diberikan bisa berupa barang berharga seperti emas, BPKB, barang elektronik dan kendaraan bermotor.
  - b. Arrum

Arrum merupakan pembiayaan yang diberikan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk pengembangan usaha dengan memberikan jaminan kepada pihak pegadaian berupa barang berharga. Untuk mengajukan pinjaman melalui pembiayaan Arrum maka usaha yang dimiliki telah berjalan minimal 1 tahun atau

lebih agar memenuhi kriteria kelayakan. Arrum terdiri dari 3 (tiga) yaitu Arrum BPKB, Arrum Haji dan Arrum Emas.

c. Amanah

Amanah adalah pembiayaan yang diberikan oleh pihak pegadaian kepada karyawan tetap maupun usaha mikro yang ingin memiliki Kredit Emas Logam Mulia.

- d. Kredit emas logam mulia adalah layanan untuk penjualan logam mulia atau emas batangan kepada masyarakat secara tunai maupun secara angsuran dengan proses yang mudah dan jangka waktu yang fleksibel dan efisien.

e. Tabungan Emas

Tabungan emas adalah layanan penitipan saldo emas yang dapat memudahkan masyarakat untuk melakukan investasi emas.

f. Gadai Emas

Gadai emas diperuntukkan untuk orang-orang yang ingin menjual emas berupa logam mulia maupun emas batangan dan dijadikan sebagai investasi emas yang disimpan di pegadian syariah.

g. Multi Pembayaran Online

Multi pembayaran online merupakan pembayaran untuk berbagai macam pembelian dan tagihan seperti pembelian pulsa, tagihan token listrik, PDAM, E-Wallet, voucher game dan lain sebagainya secara online.

#### h. Kur Syariah

Kur syariah merupakan produk terbaru dari pegadaian syariah. Kur syariah merupakan fasilitas pembiayaan untuk masyarakat yang memiliki usaha produktif dengan minimal usaha yang telah berjalan selama enam bulan untuk pengembangan motor atau mobil dengan cara angsuran dan non riba usaha tersebut dalam jangka waktu tertentu.

### 7. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis lakukan dilapangan dengan cara melakukan wawancara secara tertulis dan dokumentasi kepada pihak PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru dan nasabah maka diperoleh data yang dapat diuraikan sebagai berikut:

#### a. Identitas Informan:

Nama : Muhammad

Jabatan : Kepala Unit Pengelola PT Pegadian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru.

Alamat : Jl. P. Surianata Kel. Kemuning. Kec. Banjarbaru Selatan

PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru merupakan lembaga keuangan non-Bank yang menyediakan berbagai layanan jasa keuangan dengan produk-produk yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Sebagai salah satu lembaga keuangan yang berbasis syariah, PT Pegadaian

(Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru terus meningkatkan kinerja secara maksimal dari segi pelayanan untuk meningkatkan mutu dan kepercayaan nasabah yang lebih baik. Peran Pegadaian Syariah dalam meningkatkan ekonomi adalah dengan cara memberikan kredit atas dasar hukum gadai kepada nasabah terutama bagi masyarakat golongan ekonomi menengah kebawah seperti pedagang dan pengusaha kecil yang memerlukan tambahan dana untuk pengembangan usaha mereka.

Penyaluran dana kredit yang diberikan oleh Pegadaian Syariah dilakukan dengan cara yang mudah, cepat, aman dan hemat sehingga tidak memberatkan dan tidak menimbulkan masalah untuk nasabah yang memerlukan pinjaman, setelah melakukan peminjaman maka nasabah tidak perlu menjual barangnya, melainkan hanya menjadi jaminan pengajuan kredit.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Muhammad selaku kepala unit pengelola PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru yang berkaitan dengan bagaimana peran Pegadaian Syariah terhadap pemberdayaan perekonomian UMKM, Pak Muhammad mengatakan bahwa Pegadaian Syariah memiliki peranan penting dalam meningkatkan pemberdayaan perekonomian UMKM dengan cara memberikan bantuan dana melalui pembiayaan atas dasar hukum gadai yang diperlukan untuk membangun usaha atau mengembangkan usaha yang telah ada dengan suatu barang

jaminan, dengan adanya bantuan modal yang diberikan pihak pegadaian, maka nasabah bisa menggunakan dana tersebut untuk menambah produk yang dihasilkan sehingga perekonomian UMKM mengalami peningkatan dalam hal pendapatan dan usaha yang dijalankan mengalami pengembangan setiap tahunnya.

Pak Muhammad mengatakan bahwa PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru juga memiliki peran yang penting untuk menyokong perekonomian UMKM yang masyarakat miliki. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya produk-produk pembiayaan yang bisa membantu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau usaha yang memerlukan dana cepat dengan cara memberikan pinjaman dana dengan jaminan suatu aset tertentu yang nilainya ditaksir sesuai dengan besarnya pinjaman tersebut dan untuk melakukan transaksi pembayaran sangat mudah karena bisa di mana saja tidak perlu datang ke tempat Pegadaian Syariah.

Pak Muhammad juga mengatakan untuk produk pembiayaan di PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru yang dapat membantu penambahan dana untuk pengembangan usaha adalah arrum BPKB dan Kur Syariah karena kedua produk tersebut disediakan untuk permasalahan yang sering dialami oleh UMKM, meskipun sama-sama mengatasi permasalahan untuk UMKM tetapi kedua produk tersebut memiliki perbedaan mengenai syarat peminjaman.

Untuk mendapatkan pinjaman pembiayaan Arrum BPKB dan Kur Syariah di PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru, nasabah perlu memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Persyaratan Pinjaman Dana Arrum BPkb:

- 1) Memiliki usaha dan surat keterangan usaha dari kelurahan/desa kecamatan.
- 2) Fotokopi berwarna KTP suami dan istri yang masih berlaku.
- 3) Fotokopi kartu keluarga dan buku nikah.
- 4) Fotokopi berwarna STNK, pajak, dan BPKB.
- 5) BPKB atas nama sendiri/orang lain.
- 6) Fotokopi KTP atas nama BPKB.
- 7) Rekening listrik dan air bulan terakhir.
- 8) Tahun pembuatan sepeda motor minimal 2013 dan mobil minimal 2008.
- 9) Gesek no. mesin dan no. rangka (untuk mobil gesekan dari samsat).

Persyaratan Pinjaman Dana Kur Syariah:

- 1) Memiliki usaha dan surat keterangan usaha dari kelurahan/desa kecamatan.
- 2) Tidak memiliki Kur dipembiayaan lain.
- 3) Fotokopi berwarna KTP suami dan istri yang masih berlaku.
- 4) Fotokopi kartu keluarga dan buku nikah.
- 5) Surat keterangan domisili (jika alamat berbeda dengan KTP).

- 6) Pas foto 3x4.
- 7) Rekening listrik dan air bulan terakhir
- 8) Dokumen yang lain jika diperlukan.

Penyerahan uang pinjam dan barang yang dijadikan jaminan dilakukan di *outlet* Pegadaian Syariah apabila persyaratan sudah terpenuhi dan pihak pegadaian sudah melakukan survei ketempat nasabah yang jaraknya maksimal 15 km dari outlet pegadaian dan nasabah menyatakan bersedia tunduk terhadap perjanjian hutang piutang berdasarkan SBK (Surat Bukti Kredit) yang ditanda tangani pada saat pencairan dana pinjaman. Setelah itu nasabah akan memberikan barang jaminan kepada pihak Pegadaian Syariah maka pihak Pegadaian melakukan penaksiran terhadap barang jaminan dan nasabah akan diberitahu tentang nilai pinjaman yang dapat dicairkan, jika nasabah setuju maka akan dicetak SBK (Surat Bukti Kredit) yang berisi nomor CIF (*Customer Identification File*).

Untuk nasabah yang ingin mengadaikan barangnya tidak dikenakan bunga akan tetapi ada biaya mu'nah atau biaya pemeliharaan barang yang dihitung setiap 10 hari. Atas dasar ini dibenarkan bagi pegadaian mengenakan biaya pemeliharaan barang kepada nasabah sesuai dengan persentase tertentu dari taksiran barang jaminan gadai. Pegadaian Syariah akan mendapatkan keuntungan hanya dari biaya pemeliharaan barang yang digadaikan. Biaya itu dihitung dari nilai barang, bukan dari jumlah pinjaman.

PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru memiliki beberapa strategi untuk mencapai target perolehan nasabah setiap tahunnya yaitu dengan cara membagikan brosur, konseling online, memberikan literasi kepada komunitas, sekolah, instansi atau kantor pemerintahan dan dari mulut kemulut.

b. Identitas informan II

Nama : Fajar  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pendidikan Terakhir: SMA  
Jenis Usaha : Jual Baju

Berdasarkan informasi dari informan II selaku nasabah dari PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru mengenai perkembangan UMKM setelah mendapatkan pembiayaan dari Pegadaian Syariah dapat diketahui bahwa usaha yang Pak Fajar operasikan selama 3 tahun dengan modal awal Rp20.000.000,00 mengalami peningkatan dalam hal perekonomian karena dengan adanya pembiayaan dari Pegadaian Syariah Pak Fajar bisa mengembangkan usaha tersebut dengan menambah stok usaha, sehingga pelanggan tidak perlu berpindah tempat untuk mencari barang yang mereka inginkan.

Bahkan disaat terjadinya Covid-19 usaha Pak Fajar mengalami sedikit penurunan karena adanya batas pengiriman barang dan hanya beberapa kantor pengiriman barang yang bisa beroperasi, sehingga

barang persediaan di tempat usaha Pak Fajar lebih sedikit yang mengakibatkan jumlah orang yang berbelanja ditempat Pak Fajar menjadi lebih sedikit, tetapi dengan adanya pembiayaan dari pihak Pegadaian Syariah perekonomian usaha Pak Fajar menjadi lebih stabil dan masih bisa mendapatkan keuntungan setiap bulannya, bahkan pendapatan yang Pak Fajar dapatkan lebih besar daripada sebelum mendapatkan pembiayaan dari pihak Pegadaian Syariah yaitu yang awalnya pendapatan bersihnya Rp5.000.000,00 setiap bulan menjadi Rp7.000.000,00 setiap bulan.

Setelah pendapatan Pak Fajar mengalami peningkatan maka pak Fajar menambah karyawan untuk berjaga ditoko menemani istri berjaga ditoko. Pak Fajar memilih Pegadaian Syariah dengan mengambil produk Arrum bpkb dengan jangka waktu 12 bulan untuk penambahan dana usaha karena menurut Pak Fajar persyaratan yang harus dipenuhi lebih mudah, pencairan dana lebih cepat dan biaya yang perlu dibayarkan lebih murah.

c. Identitas Informan III

Nama : Yana Safitri

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir: SMP

Jenis Usaha : Jual Beras

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari informan III selaku nasabah dari PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah

Murjani Banjarbaru mengenai perkembangan UMKM setelah mendapatkan pembiayaan yaitu pinjaman dana dari Pegadaian Syariah ini Ibu Yana gunakan sepenuhnya untuk meningkatkan usaha jual beras yang Ibu Yana jalankan dengan suami selama 2 tahun dengan modal awal Rp10.000.000,00 dengan cara memperluas usaha dan menambah stok beras untuk dijual kepada pembeli ataupun untuk menunjang fasilitas dan alat-alat keperluan selama beliau menjalankan usaha.

Ibu Yana juga memperluas promosi jualan beras beliau melalui media *online* sehingga pembiayaan dari Pegadaian Syariah ini memiliki dampak yang positif dimana pendapatan bersih yang didapatkan dari berjualan beras mengalami kenaikan yang awalnya Rp4.000.000,00 per bulan bulan menjadi Rp5.500.000,00 per bulan bahkan perekonomian usaha ibu Yana semakin baik, hal ini dapat diketahui setelah mendapatkan pembiayaan dari Pegadaian Syariah dan dengan pendapatan lebih banyak beliau bisa menyewa tempat untuk jualan beras dimana sebelumnya Ibu Yana berjualan beras dengan mengantar dari satu toko ketoko yang lain. Meskipun usaha jualan beras Ibu Yana mengalami perkembangan tetapi Ibu Yana belum memiliki karyawan untuk membantu beliau berjualan.

Ibu Yana mengambil produk KUR Syariah di Pegadaian Syariah dengan jangka waktu 18 bulan untuk penambahan dana usaha.

d. Identitas Informan IV

Nama : Farah Azhar

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir: SMA

Jenis Usaha : Jual Minuman Teh

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari Ibu Azhar selaku nasabah dari PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru mengenai perkembangan UMKM setelah mendapatkan pembiayaan dari Lembaga Pegadaian Syariah. Ibu Azhar mengatakan bahwa usaha yang sudah dijalankan selama 1 tahun dengan modal awal Rp10.000.000,00 dapat dikembangkan dengan waktu yang lumayan cepat karena banyaknya masyarakat yang menyukai minuman es teh terutama pada siang hari.

Ibu Azhar mengatakan setelah mendapatkan pembiayaan berupa pinjaman dana dari PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru beliau bisa meningkatkan kualitas produk yang dijual dengan bahan-bahan yang lebih baik serta menambah variasi rasa minuman es teh, sehingga jumlah pelanggan mengalami peningkatan karena banyaknya pilihan rasa yang tersedia serta ada pilihan ukuran gelas yang dapat dipilih sesuai dengan keinginan pembeli dan untuk harga juga terbilang murah.

Karena jumlah pembeli yang semakin banyak maka pendapatan bersih Ibu Azhar juga mengalami peningkatan yang awalnya hanya

mendapatkan sekitar Rp5.000.000,00 per bulan menjadi sekitar Rp6.000.000,00 per bulan. Dengan bertambahnya pendapatan usaha, Ibu Azhar bisa merekrut karyawan untuk menemani beliau berjualan minuman setiap harinya. Ibu Azhar mengambil produk Kur Syariah dengan jangka 12 bulan untuk mengembangkan usaha yang dimiliki. Alasan mengambil pinjaman di Pegadaian Syariah karena persyaratannya yang mudah, aman dan juga cepat.

e. Identitas Informan V

Nama : Azkia  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Jenis Jualan : Jual Donat Kentang

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari Ibu Kia sebagai nasabah dari PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru mengenai perkembangan UMKM setelah mendapatkan pembiayaan dari Lembaga Pegadaian Syariah, usaha yang Ibu Kia dirikan selama 4 tahun dengan modal awal Rp15.000.000,00 ini mengalami perkembangan. Hal ini dikarenakan setelah mendapatkan pembiayaan berupa pinjaman dana, Ibu Kia menggunakan dana tersebut untuk menambah variasi jualan yang awalnya hanya berjualan donat kentang dengan topping yang biasa seperti gula halus, kacang dan meses sekarang menjadi lebih banyak

pilihan rasa topping. Bahkan Ibu Kia juga menambah jualan beliau dengan risoles berbagai macam isian serta pisang karamel dan bolu.

Banyaknya variasi jualan Ibu Kia menarik perhatian pembeli yang lewat dimuka jualan untuk membeli sehingga pelanggan menjadi lebih banyak dari sebelumnya. Karena bertambahnya jumlah pembeli, pendapatan bersih usaha yang dijalankan Ibu Kia pun juga ikut mengalami kenaikan yang awalnya mendapatkan sekitar Rp10.000.000,00 per bulan menjadi Rp13.000.000,00 per bulan.

Dengan bertambahnya jumlah variasi jualan donat kentang serta risoles dan bolu yang dibuat, maka Ibu Kia menambah 2 orang karyawan, awalnya 2 orang untuk berjaga dan 2 orang untuk memasak menjadi 4 orang untuk berjaga. Ibu Kia mengambil produk Arrum BPKB di Pegadaian Syariah untuk mengembangkan usaha. Alasan Ibu Kia melakukan pinjaman dana ke Pegadaian Syariah karena sangat mudah dan dana cepat cair.

## **B. Analisis Data**

Setelah menyajikan data dalam laporan penelitian, kemudian penulis menganalisis data tersebut untuk menjawab rumusan masalah pada Bab I mengenai Bagaimana peran PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru dalam pemberdayaan perekonomian UMKM dan Bagaimana

perkembangan UMKM setelah mendapatkan pembiayaan dari PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru.

1. Peran PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru dalam Pemberdayaan Perekonomian UMKM

Pegadaian Syariah mempunyai peranan yang cukup besar terhadap UMKM, khususnya untuk membina barang-barang bantuan dalam pembiayaan berupa pinjaman dana untuk usaha mikro, kecil dan menengah dalam kebutuhan pertumbuhan usahanya. Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik yang dilakukan sendiri maupun suatu lembaga. Dengan kata lain pembiayaan dapat dikatakan berupa pembiayaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan sebelumnya. (Muhammad, 2005: 17)

Dalam peranannya Pegadaian Syariah ikut serta dalam program pembangunan pemerintah khususnya untuk meningkatkan perekonomian. Pegadaian Syariah memiliki andil yang cukup besar, terutama melalui produk-produk yang ada di Pegadaian Syariah. (Nurhidayah, 2018).

Secara khusus, peranan Pegadaian Syariah secara nyata dapat terwujud dalam aspek-aspek berikut:

- a. Menyediakan uang pinjaman atas dasar hukum gadai dengan cara mudah, cepat, aman dan hemat.
- b. Mengembangkan berbagai usaha yang menguntungkan bagi pegadaian serta masyarakat.

- c. Mengelola keuangan, perlengkapan, kepegawaian, dan pendidikan pelatihan.
- d. Mengelola organisasi, tata kerja, dan tata laksana pegadaian.
- e. Melakukan riset dan pengembangan serta mengawasi pengelolaan pegadaian.

PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru memiliki peran dalam pemberdayaan perekonomian umkm yaitu dengan cara memberikan pembiayaan berupa pinjaman dana berdasarkan hukum gadai kepada nasabah yang ingin melakukan peminjaman dengan cara menggadaikan emas ataupun barang yang bisa digadaikan untuk menambah dana usaha milik mereka. Penyaluran dana kredit yang diberikan PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru dilakukan dengan cara yang mudah, cepat, aman, hemat dan tidak menimbulkan masalah untuk nasabah yang melakukan peminjaman. Bahkan untuk melakukan transaksi pembayarannya sangat mudah karena bisa dilakukan dimana saja tidak perlu datang ke tempat Pegadaian Syariah. Ini cukup dilakukan dengan mengoperasikan aplikasi yang sudah di download (Muhammad, 2022).

PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru berperan dalam pemberdayaan perekonomian UMKM dapat diketahui dengan adanya produk-produk pembiayaan yang dapat membantu permasalahan dana, terutama permasalahan dana yang dialami oleh Usaha

Mikro Kecil dan Menengah, yaitu Pembiayaan Arrum BPKB dan Pembiayaan Kur Syariah.

Pembiayaan Arrum BPKB adalah produk yang jaminannya berupa surat bukti kepemilikan kendaraan bermotor atau BPKB yang bertujuan untuk membantu Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk mendapatkan tambahan modal usaha dengan syarat usaha yang dimiliki sudah berjalan minimal 1 tahun dan jangka waktu pembiayaan yang ditetapkan oleh Pegadaian Syariah minimal 12 bulan dan maksimal 36 bulan dengan pengembalian pembiayaan dilakukan dengan angsuran tiap bulannya. Keunggulan dari produk Arrum BPKB ini adalah nasabah yang ingin mendapatkan dana pembiayaan tidak perlu menitipkan di Pegadaian Syariah, melainkan hanya menyerahkan surat BPKB kendaraan saja dan kendaraannya masih bisa digunakan nasabah dalam mendukung usaha sehari-hari (Mutmainnah, 2012 :22).

Untuk mendapatkan pembiayaan Arrum BPKB di PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru nasabah harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Memiliki usaha dan surat keterangan usaha dari kelurahan/desa kecamatan
- b. Fotokopi berwarna KTP suami dan istri yang masih berlaku
- c. Fotokopi kartu keluarga dan buku nikah
- d. Fotokopi berwarna STNK, pajak, dan BPKB
- e. BPKB atas nama sendiri/orang lain

- f. Fotokopi KTP atas nama BPKB
- g. Rekening listrik dan air bulan terakhir
- h. Tahun pembuatan sepeda motor minimal 2013 dan mobil minimal 2008
- i. Gesek no. mesin dan no. rangka (untuk mobil gesekan dari Samsat)

Pembiayaan Kur Syariah merupakan pembiayaan yang pelaksanaannya menggunakan prinsip dasar Islami dan tanpa barang jaminan. Pembiayaan Kur Syariah bertujuan untuk memfasilitasi pelaku UMKM dalam mengembangkan bisnisnya. Untuk mendapatkan pembiayaan Kur Syariah maka usaha yang dijalankan minimal 6 bulan dan usahanya aktif, layak dan produktif serta memiliki laporan keuangan yang jelas. Jangka waktu pembiayaan Kur Syariah yang ditetapkan oleh Pegadaian Syariah minimal 12 bulan dan maksimal 36 bulan dengan angsuran yang dibayar per bulan. (sahabat.pegadaian.co.id)

Untuk mendapatkan pembiayaan Kur Syariah di PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru nasabah harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Memiliki usaha dan surat keterangan usaha dari kelurahan/desa kecamatan
- b. Tidak memiliki Kur dipembiayaan lain
- c. Fotokopi berwarna KTP suami dan istri yang masih berlaku
- d. Fotokopi kartu keluarga dan buku nikah
- e. Surat keterangan domisili (jika alamat berbeda dengan KTP)

- f. Pas foto 3x4
- g. Rekening listrik dan air bulan terakhir
- h. Dokumen yang lain jika diperlukan

Jadi menurut peneliti PT Pegadain (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru memiliki peran untuk pemberdayaan perekonomian UMKM dengan cara yang memberikan pembiayaan berupa pinjaman dana terhadap UMKM yang memerlukan tambahan modal untuk mengembangkan usaha mereka dengan cara menyediakan produk-produk yang secara khusus ditunjukkan untuk mengatasi permasalahan yang dialami UMKM dengan akad rahn. PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dengan mengenalkan produk-produk Pegadaian Syariah yang memiliki persyaratan yang sangat mudah dan mu'nah yang sangat ringan. Pegadaian Syariah juga memberikan pinjaman mulai dari yang terkecil sampai terbesar sesuai dengan yang dibutuhkan nasabah.

2. Perkembangan UMKM setelah mendapatkan pembiayaan dari PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru.

Pegadaian Syariah sangat bermanfaat bagi usaha mikro kecil dan menengah guna memperoleh modal usaha. Setiap dana pembiayaan yang diberikan oleh Pegadaian Syariah kepada nasabah akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan usahanya, karena dengan bantuan dana tersebut mereka dapat mengembangkan usahanya.

Terdapat indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan usaha dalam penelitian ini:

a. Peningkatan pendapatan

Salah satu indikator perkembangan usaha adalah terjadi peningkatan pendapatan. Pendapatan adalah uang yang diterima seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa dan laba. Pendapatan yang didapatkan digunakan untuk keperluan sehari-hari atau untuk menambah modal usaha. Pak Fajar mengatakan setelah mendapatkan pembiayaan dari PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru pendapatan yang Pak Fajar dapatkan mengalami peningkatan yang awalnya pendapatan bersihnya Rp5.000.000,00 per bulan menjadi Rp7.000.000,00 per bulan.

Ibu Yana mengatakan setelah mendapatkan pembiayaan dari PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru usaha jual beli beras Ibu Yana mengalami perkembangan karena dengan adanya tambahan modal digunakan untuk memperluas usaha sehingga pendapatan bersih usaha mengalami kenaikan yang awalnya Rp4.000.000,00 per bulan menjadi Rp5.500.000,00 per bulan.

Begitupun dengan Ibu Azhar pendapatan bersih usaha berjualan es teh yang didapatkan setelah mendapatkan pembiayaan mengalami kenaikan yang awalnya hanya Rp5.000.000,00 per bulan menjadi Rp6.000.000,00 per bulan.

Pendapatan bersih Ibu Azkia juga mengalami kenaikan setelah mendapatkan pembiayaan dari PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru yang awalnya pendapatan Rp10.000.000,00 per bulan menjadi Rp13.000.000,00 per bulan.

***Tabel 4. 1 Pendapatan Bersih Nasabah PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru***

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>
1	Fajar	Rp5.000.000,00	Rp7.000.000,00
2	Yana	Rp4.000.000,00	Rp5.500.000,00
3	Azhar	Rp5.000.000,00	Rp6.000.000,00
4	Azkia	Rp10.000.000,00	Rp13.000.000,00

b. Peningkatan Jumlah Pelanggan

Jumlah pelanggan merupakan banyaknya suatu pembeli yang menetap atau disebut pelanggan yang mampu menghasilkan keuntungan bagi perusahaan yang menciptakan produksi agar produksi tersebut mampu memberikan ketertarikan kepada pembeli. Dalam UMKM semakin banyak jumlah pelanggan maka semakin banyak pendapatan yang didapatkan UMKM. Pak Fajar mengatakan setelah pendapatan bersih yang dihasilkan usaha mengalami kenaikan dan usaha semakin berkembang jumlah pelanggan yang belanja ditoko menjadi lebih banyak daripada sebelumnya.

Ibu Yana juga mengatakan dengan banyaknya macam-macam beras yang dijual pembeli menjadi tertarik untuk membeli beras ditempat ibu Yana bahkan jumlah pelanggan meningkat dibandingkan dengan sebelumnya.

Ibu Azhar juga mengatakan bahwa jumlah pelanggan yang berbelanja es teh semakin banyak karena banyaknya varian rasa yang bisa dipilih, terutama ketika siang hari banyak pelanggan yang membeli karena kehausan.

Begitupun dengan jumlah pelanggan dari toko donat kentang Ibu Azkia yang mengalami peningkatan daripada sebelumnya karena masyarakat daerah sekumpul menyukai donat, risoles dan bolu untuk pelengkap minum pagi hari maupun malam hari.

c. Peningkatan Kualitas Produk

Produk merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi keunggulan dalam persaingan usaha. Oleh karena itu setiap perusahaan meningkatkan kualitas produk usahanya agar mampu bersaing dengan produk-produk saingannya di pasar. Dikarenakan kualitas produk merupakan faktor yang penting maka Pak Fajar meningkatkan kualitas produk usaha dengan menambah barang dan stok yang sering dicari oleh pembeli sehingga pembeli tidak berpindah tempat untuk membeli barang yang ingin dibeli.

Ibu Yana meningkatkan kualitas produk usaha beliau dengan cara menambahkan jualan beras beliau dari yang awalnya hanya berjualan beras dari hasil bertanam sendiri dan beras yang dibeli dari tetangga menjadi menjual beras dengan bermacam-macam jenis mulai dari harga yang murah sampai yang mahal.

Ibu Azhar meningkat kualitas produk jualan dengan cara menambahkan variasi rasa untuk es teh beliau yang awalnya hanya memiliki beberapa rasa sekarang menjadi sangat banyak rasa yang tersedia. Ibu Azhar juga meningkatkan kualitas jualan beliau dengan menggunakan bahan-bahan yang lebih baik.

Ibu Azkia meningkatkan kualitas produk dengan menggunakan bahan-bahan yang lebih baik beliau juga menambahkan varian rasa untuk donat kentang beliau untuk menarik perhatian pembeli, bahkan beliau menambah jualan dengan menjual risoles dan pisang karamel serta bolu.

d. Bertambahnya Tenaga Kerja

Bertambahnya tenaga kerja menunjukkan bahwa permintaan pelanggan terhadap barang yang dijual adalah tinggi, sehingga membutuhkan tambahan tenaga kerja untuk memenuhi keinginan pelanggan.

Setelah pendapatan dan jumlah pelanggan di toko mengalami kenaikan, Pak Fajar bisa menambah 1 orang karyawan untuk membantu istri Pak Fajar berjualan. Begitupun dengan Ibu Azhar setelah meningkatnya pelanggan yang membeli jualan es teh, Ibu Azhar merekrut 1 orang karyawan untuk membantu beliau berjualan disaat banyaknya pelanggan yang datang.

Karena semakin banyak yang membeli donat kentang serta kue di toko ibu Azkia menambah 1 orang karyawan untuk berjaga pada siang

hari dan 1 orang untuk berjaga malam hari. Sedangkan Ibu Yana belum menambah karyawan di toko jualan beras beliau dikarenakan Ibu Yana masih memperluas usaha dan menambah fasilitas yang diperlukan untuk pengiriman beras.

Menurut peneliti usaha nasabah mengalami perkembangan setelah mendapatkan pembiayaan dari PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru dilihat dari indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan usaha yang telah dijelaskan diatas. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa nasabah, mereka mengatakan usaha mereka mengalami perkembangan setelah mendapatkan pembiayaan mereka bisa meningkatkan kualitas produk dan menambah fasilitas-fasilitas yang diperlukan sehingga pendapatan bersih dan jumlah pelangganpun ikut mengalami kenaikan dan membutuhkan tenaga kerja tambahan untuk membantu dalam berjualan.

Dengan demikian Pembiayaan PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru dapat membantu dalam perkembangan UMKM sehingga dan mampu bersaing dengan usaha-usaha yang lain.